



Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Sep-23

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi: (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	77.595,013
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikecualikan dari perhitungan total ekposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi lapang perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai ekposur transaksi derivatif.	2.425,129
9	Penyesuaian untuk nilai ekposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai ekposur TRA yang telah dialihkan dengan FKK.	10.587,172
11	Penyesuaian perubahan prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(680,811)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Ekposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	90.006.503

Analisis Kualitatif

Total ekposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Ekposur Aset, Ekposur Transaksi Derivatif dan Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Ekposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Ekposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Ekposur Aset.

No	Keterangan	Sep-23	Jun-23
1	Ekposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
2	Ekposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk ekposur transaksi derivatif dan ekposur SFT nilai gross sebelum dikurangi CKPN	76.288,078	77.120,421
3	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total ekposur aset dalam neraca karena adanya penerangan standar akuntansi keuangan	-	-
4	Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif	-	-
5	Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam ekposur SFT yang diakui sebagai aset	-	-
6	CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan	-561,475	-556,684
7	Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Iriti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum	-13,828	-17,468
8	Total Ekposur aset dalam laporan posisi keuangan	75.712,775	76.546,269
9	Ekposur Transaksi Derivatif		
10	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.836,096	1.444,470
11	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.895,968	2.040,116
12	Pengecualian atas ekposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty CCP	-	-
13	Penyesuaian untuk nilai notional efektif dari derivatif kredit	-	-
14	Penyesuaian untuk nilai notional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit	-	-
15	Total Ekposur Transaksi Derivatif	3.732,064	3.488,586
16	Ekposur Securities Financing Transaction SFT		
17	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
18	Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas	-	-
19	Risiko Kredit akibat keagakan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
20	Ekposur sebagai agen SFT	-	-
21	Total Ekposur SFT	-	-
22	Ekposur Transaksi Rekening Administratif TRA		
23	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	72,531,600	68,542,237
24	Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN	-61,964,428	-58,169,373
25	CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan	-5,508	-5,644
26	Total Ekposur TRA	10,561,664	10,367,220
27	Modal dan Total Ekposur		
28	Modal Iriti	15,622,145	15,236,477
29	Total Ekposur	90,006,503	90,402,075
30	Rasio Pengungkit Leverage		
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	17,36	16,85
32	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	17,36	16,85
33	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3	3
34	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
35	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
36	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan safe accounting transaction yang dihitung secara bersih net dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
37	Nilai akhir bawahan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan safe accounting transaction yang dihitung secara bersih net dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
38	Total Ekposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	90,006,503	90,402,075
39	Total Ekposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	90,006,503	90,402,075
40	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,36	16,85
41	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,36	16,85

Analisis Kualitatif

Nilai Rasio Pengungkit untuk periode September 2023 sebesar 17,36%, mengikat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Juni 2023 sebesar 16,85%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Modal Iriti Bank yang berasal dari meningkatnya Laba Tahun Berjalan, Diisi lain, Total Ekposur Bank mengalami penurunan dikarenakan menurunnya Ekposur Aset atas Kredit yang Diberikan. Komponen Total Ekposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Ekposur Aset, Ekposur Transaksi Derivatif dan Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Ekposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Ekposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Ekposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.